

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebagai sarana untuk memperoleh sistem nilai dan kebudayaan yang lebih baik, diantaranya dalam pembentukan keperibadian, keterampilan, dan perkembangan pengetahuan siswa. Tujuan pendidikan sebagaimana yang telah di cantumkan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), pasal 3 yaitu: “Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan dan menumbuhkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.”¹ Agar tujuan pendidikan tersebut tercapai maka dibarengi dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik.

Menurut Rahman Pendidikan merupakan upaya sadar untuk mewujudkan suatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain, pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses

¹ Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), Pasal 3

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, keberibadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.²

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan seseorang karena melalui pendidikan seseorang dapat dipandang terhormat , memiliki karir yang baik serta dapat bertingkah sesuai norma-norma yang berlaku.³ Tujuan pendidikan nasional adalah tujuan yang ingin dicapai secara nasional yang dilandasi oleh filsafah suatu negara.⁴

Metode ceramah merupakan salah satu metode yang sering digunakan oleh seorang guru. Metode ceramah sangat mengutamakan ucapan dari seorang guru, oleh karena itu jika seorang guru menggunakan metode ini dalam proses menyampaikan materi pembelajarannya harus menggunakan vokal atau ucapan serta intonasi yang jelas agar siswa dapat mengerti dengan apa yang disampaikan oleh guru.⁵

Pada saat ini banyak metode pembelajaran yang sedang dikembangkan, dan tentunya memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa yang membawa kepada arah yang lebih baik. Akan tetapi metode ceramah akan selalu melekat dalam kegiatan pembelajaran yang pada

² BP Abd Rahman, dkk. *Pengertian pendidikan, ikmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan, AL-URWATUL WUTSQA: kajian pendidikan islam*. 2 (1). 2022. 1-8

³ Artikel Pendidikan. <http://pendidikan.matamu.net/2016/02/pengertian-pendidikan.html?m=1>. Dikutip pada 20 Oktober 2022. 09.41 wib.

⁴ Dedi Lazwardi. *Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan, Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 7 (1). 2017. 119-125.

⁵ Retno Andini Pratiwi. *Penerapan Metode Ceramah Dan Diskusi Selama Pembelajaran Online*. Universitas Riau. 4

dasarnya sudah digunakan sebagai metode pertama dan digunakan sebagai alat komunikasi dalam penyampaian ilmu pengetahuan.

Menurut Zulkifli hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan, dengan demikian tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁶ Maka seorang guru harus memperbaiki dan mengembangkan program pembelajaran, keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi hasil memang mudah dilihat dan ditentukan kriterianya, akan tetapi hal ini dapat mengurangi makna proses pembelajaran sebagai proses yang mengandung nilai-nilai pendidikan. Dalam mata pelajaran PAI pada siswa kelas IX terdapat beberapa materi yang telah penulis rangkum berdasarkan materi yang bersumber dari buku BSE PAI Kelas IX Kurikulum K13 Revisi Kemendikbud RI diantaranya: Menyakini hari akhir dan mengakhiri kebiasaan buruk. Menatap masa depan dengan optimis, ikhtiar dan tawakal. Mengasah pribadi yang unggul dengan jujur, santun dan malu. Akikah dan kurban, menumbuhkan kepedulian umat. Kehadiran islam mendamaikan bumi nusantara. Beriman kepada qada dan qadar berbuah ketenangan hati. Damaikan negeri dengan toleransi. Menuai keberkahan

⁶ Zulkifli Matomdang. *Evaluasi Hasil Belajar (cet.1)*. (Yayasan Kita Menulis. 2019).13

dengan rasa hormat dan taat kepada orangtua dan guru. Dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umroh. Menulusuri tradisi islam di nusantara. Serta menyuburkan kebersamaan dengan toleransi dan menghargai perbedaan.

Hasil observasi yang telah peneliti lakukan memperoleh hasil bahwa kegiatan proses pembelajaran terlalu monoton, peserta didik sibuk dengan kegiatan masing-masing karena keterbatasan guru untuk mengkondisikan kelas dan peserta didik sudah merasa jenuh dengan penyampaian bahan ajar dan hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa dikarenakan kurang keaktifan siswa dalam proses belajar dan kurang mampunya siswa memahami isi materi yang disampaikan menggunakan metode ceramah yang dipengaruhi oleh suasana kelas dan penyampaian materi.

Oleh karena itu dalam meningkatkan hasil belajar siswa, seorang guru harus mampu menciptakan proses atau keadaan yang dapat sesuai dengan zaman agar mampu menghadapi serta mampu untuk menemukan sesuatu hal yang baru, penggunaan alat bantu yang baru yang berguna dalam kegiatan pembelajaran. Karena tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk bisa memberikan kecerdasan intelektual untuk meningkatkan kemampuan belajar, berpikir, memahami, menguasai, mengingat, merasa, dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah atau

memecahkan masalah dalam pelajaran PAI didalam kehidupan sehari-hari. Maka dalam metode ceramah agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dan hasil belajarnya dengan saling membantu, kerjasama yang baik dan biasa memotivasi teman-teman.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul: **Pengaruh Metode Pembelajaran Ceramah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka metode pembelajaran sangat penting untuk mendukung kegiatan proses belajar dan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Maka pengaruh metode pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar siswa dapat di Identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru harus mampu menciptakan suasana dalam proses belajar agar memberikan dampak pada hasil belajar siswa.
2. Kurangnya keaktif dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran PAI.

C. Batasan Masalah

Metode pembelajaran ceramah memudahkan guru dalam mengkondisikan kelas dan juga siswa untuk menyampaikan pokok

bahan ajar atau materi pembelajaran agar tersampaikan dengan baik. Pembelajaran yang sistematis dapat mencapai hasil yang berkualitas apalagi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting. Maka cakupan permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada:

1. Penggunaan metode pembelajaran ceramah dalam proses pembelajaran PAI
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumus masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh metode pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Jiput kelas IX ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Jiput kelas IX ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan yang menjadi fokus peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran ceramah di SMPN 1 Jiput kelas IX

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Jiput kelas IX

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi keilmuan. Apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaannya dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis. Seperti kegunaan bagi peneliti, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan dan kegunaan penelitian harus realistis.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi dan yang berkenaan dengan pendidikan sebagai referensi berupa karya ilmiah.
 - b. Menambah wawasan mengenai pengaruh metode pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar siswa.
2. Manfaat praktis
 - a. Manfaat bagi peneliti
 - 1) Sebagai bahan pembelajaran dalam rangka upaya meningkatkan metode pembelajaran pada siswa selain metode yang sudah sering diterapkan disekolah atau dikelas.

2) Sebagai sumbangan referensi berupa karya ilmiah dan bahan kajian kepada UIN SMH Banten khususnya tentang metode pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pai.

b. Manfaat bagi siswa

Adanya metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kerjasama dan interaksi selama proses pembelajaran menjadi keefektivitasan bagi seorang siswa untuk saling membantu dan mendapatkan hasil maksimal dalam belajar.

c. Manfaat bagi guru

Penggunaan metode pembelajaran yang berbeda dapat membantu seorang guru dalam proses belajar yang membosankan atau monoton seperti yang sebelumnya, dan dapat meningkatkan kompetensi guru.

d. Manfaat bagi penelitian lebih lanjut

Dapat dijadikan referensi dan metode dalam mengembangkan pengetahuan tentang metode pembelajaran ceramah dalam meningkatkan intelektual pada mata pelajaran PAI.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan proposal penelitian ini penulis mengikuti sistematika penulisan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka secara sistematis penulis membagi dalam beberapa BAB, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan terdiri dari; Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teoritis terdiri dari; Pengaruh Metode Pembelajaran Ceramah Dalam Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai, Yang Meliputi Deskripsi Teoritik Tentang Metode Pembelajaran Ceramah, Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai.

BAB III Metodologi Penelitian Terdiri Dari; Metode Penelitian, Tempat Dan Waktu Penelitian, Teknik Analisis Data, Dan Hipotesis Statistik.

BAB IV Hasil Penelitian ini terdiri dari; Deskripsi Data, Uji Persyaratan Analisis, Uji Hipotesis, Pembahasan.

BAB V Penutup terdiri dari; Kesimpulan Dan Saran-Saran.